

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “*Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Pembentukan Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun*” dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket data yang diperoleh dari usia 5-6 tahun bahwa pola asuh otoriter sangat berdampak terhadap pembentukan perilaku agresif anak, anak akan meniru segala sesuatu yang ia dapat di dalam pendidikan keluarga dan diaplikasikan di lingkungan anak seperti sekolah, yang menjadi sasaran anak dalam melampiaskan emosinya adalah teman. adapun perilaku agresif yang muncul akibat dari pengaruh pola asuh otoriter adalah:

1. Perilaku keagresifan emosional verbal
2. Perilaku keagresifan fisik social
3. Perilaku keagresifan fisik asosial
4. Perilaku keagresifan destruktif

Perilaku agresif merupakan segala bentuk perbuatan yang menyakiti orang lain baik dalam bentuk verbal maupun non verbal yang dilakukan dengan sengaja. Adapun bentuk perilaku agresif yang muncul dalam diri anak yaitu, perilaku keagresifan emosional verbal, perilaku keagresifan fisik sosial, perilaku keagresifan fisik asosial, dan perilaku keagresifan destruktif. Penerapan pola asuh otoriter pada anak menyebabkan anak berperilaku agresif yang diterapkan oleh orang tua. Pola asuh otoriter adalah gaya pola asuh asuh yang bertindak tegas terhadap anak, adanya unsur kekerasan, dan memaksakan kehendak orang tua untuk dipatuhi oleh anak.

Pola asuh otoriter terbukti memiliki dampak terhadap pembentukan perilaku agresif anak. Karena anak dengan pola asuh otoriter cenderung memiliki pribadi yang sangat berbeda ketika berada dilingkungan keluarga anak akan menjadi penurut, mengikuti setiap aturan yang dibuat oleh orang tua. Tetapi ketika berada diluar seperti lingkungan sekolah anak akan menjadi pribadi yang keras, egois, tidak mau mengalah, dan senang terhadap keributan.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian ini diberikan kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah PAUD/TK

Penelitian menghasilkan data dan instrumen yang komprehensif dimana dapat digunakan oleh lembaga sekolah dalam mengetahui karakteristik anak yang memiliki perilaku agresif, dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mengatasi masalah tersebut, serta dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai dampak dari pola asuh otoriter.

2. Bagi Guru PAUD/TK

Penelitian ini dapat membantu guru TK/PAUD untuk lebih mengenal anak yang memiliki perilaku agresif agar menemukan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada anak.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini menghasilkan data yang sangat berguna bagi para orang tua dalam memilih pola asuh yang baik untuk diterapkan pada anak. Sehingga orang tua mengetahui bahwa pola asuh otoriter akan berdampak negatif pada perkembangan sosial emosional anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber untuk penelitian selanjutnya, menjadikan keterbatasan penelitian sebagai bahan perbaikan dengan menggunakan instrumen dan data yang ada untuk mendapatkan hasil data yang diperoleh lebih lengkap dan menyeluruh.